

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBELIAN ASET**

**DI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM**

**AR ROHMAH PUTRI MALANG**

**(Studi Kasus Pembelian Yayasan Tulungagung)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MADINATUL MUNNAUWAROH**

**NIM : G02214010**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SURABAYA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Madinatul Munnauwaroh

NIM : G02214010

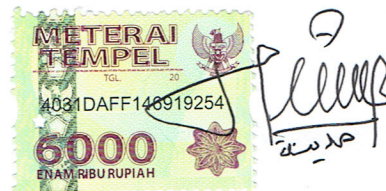
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi

Judul Skripsi Analisis Perlakuan Akuntansi Pembelian Aset di  
Yayasan Pendidikan Ar Rohmah Putri Malang (Studi  
Kasus Pembelian Yayasan Tulungagung)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara  
keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada  
bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Madinatul Munnauwaroh

NIM. G02214010

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Madinatul Munnauwaroh NIM. G02214010 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, Juli 2018  
Pembimbing,



Imam Buchori, SE, M.Si  
NIP.196809262000031001

## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Madinatul Munnauwaroh NIM. G02214010 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, 24 Juli 2018 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

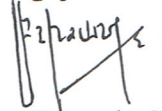
### Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I



Imam Buchori, SE., M.Si  
NIP. 196809262000031001

Penguji II



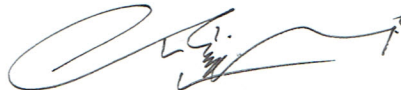
Dr. Fatmah, ST., MM  
NIP. 197507032007012020

Penguji III



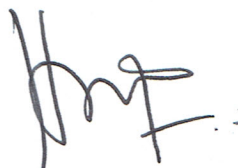
Lilik Rahmawati, MEI  
NIP. 198106062009012008

Penguji IV



Andhy Permadi, M. Kom  
NIP. 198110142014031002

Surabaya, Agustus 2018  
Mengesahkan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Dekan,



Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM  
NIP. 196212141993031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Madinatul Munnauwaroh  
NIM : G02214010  
Fakultas/Jurusan : FEBI/ Akuntansi  
E-mail address : [madinahmunawaroh137@gmail.com](mailto:madinahmunawaroh137@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBELIAN ASET DI YAYASAN  
PENDIDIKAN ISLAM AR ROHMAH PUTRI MALANG (Studi Kasus Pembelian Yayasan  
Tulungagung)

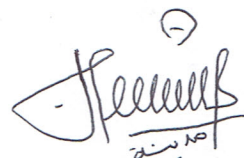
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Agustus 2018

Penulis



(MADINATUL MUNNAUWAROH)

*nama terang dan tanda tangan*

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Pembelian Aset di Yayasan Pendidikan Islam Ar-Rohmah Putri Malang (Studi Kasus Pembelian Yayasan Tulungagung)”**. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang perlakuan akuntansi pembelian aset yayasan Tulungagung oleh yayasan pendidikan islam ar-rohmah putri Malang dan bagaimana analisis perlakuan akuntansi pembelian aset yayasan Tulungagung oleh yayasan pendidikan islam ar-rohmah putri Malang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif sehingga memperoleh gambaran mengenai objek secara faktual, akurat, dan sistematis.

Hasil penelitian ini adalah dalam perlakuan akuntansi pembelian aset yayasan Tulungagung yayasan pendidikan islam ar-rohmah putri Malang belum mengakuinya sebagai aset di periode tersebut akan tetapi sebagai piutang dalam penyajian laporan keuangannya. Yayasan pendidikan islam ar-rohmah putri Malang mengakui aset yayasan Tulungagung tidak dengan nilai wajar akan tetapi sebesar nilai kas yang dikeluarkan tanpa memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk aset tersebut siap digunakan. Akan tetapi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 pengakuan atas aset dapat menggunakan nilai kas yang dikeluarkan (harga perolehan) karena aset yang diterima tidak dapat diukur nilai wajarnya secara andal.

Kesimpulan penelitian ini adalah yayasan pendidikan islam ar-rohmah putri Malang belum mengakui pembelian aset yayasan Tulungagung sebagai aset dan penyajiannya masih belum disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku alangkah baiknya yayasan pendidikan islam ar rohmah Malang sudah mengakuinya sebagai aset agar dapat memberikan informasi keuangan yang andal dan relevan serta dapat menjadikan yayasan Tulungagung anak cabang dari yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang.

## DAFTAR ISI

|                                                                              |           |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| SAMPUL DALAM.....                                                            | i         |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....                                                    | ii        |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                                                 | iii       |
| PENGESAHAN .....                                                             | iv        |
| ABSTRAK.....                                                                 | v         |
| KATA PENGANTAR.....                                                          | vi        |
| DAFTAR ISI.....                                                              | viii      |
| DAFTAR TABEL.....                                                            | xi        |
| <b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>                                          | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                              | 1         |
| B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....                                     | 7         |
| C. Rumusan Masalah.....                                                      | 8         |
| D. Kajian Pustaka .....                                                      | 8         |
| E. Tujuan Penelitian.....                                                    | 11        |
| F. Kegunaan Hasil Penelitian.....                                            | 12        |
| G. Definisi Operasional .....                                                | 13        |
| H. Metode Penelitian .....                                                   | 14        |
| I. Sistematika Pembahasan.....                                               | 19        |
| <b>BAB II      PERLAKUAN      AKUNTANSI      PEMBELIAN      ASET      DI</b> |           |
| <b>YAYASAN .....</b>                                                         | <b>21</b> |
| A. Pengertian Akuntansi.....                                                 | 21        |
| B. Yayasan .....                                                             | 22        |
| C. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 ....                  | 23        |
| 1. Laporan Posisi Keuangan .....                                             | 24        |
| 2. Laporan Aktivitas .....                                                   | 25        |
| 3. Laporan Arus Kas .....                                                    | 26        |
| D. Klasifikasi Aset .....                                                    | 27        |
| 1. Aset Tetap.....                                                           | 27        |







## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Akuntansi adalah suatu pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah. Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan, laporan keuangan yang akurat dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan dan pihak yang berkepentingan lainnya untuk mengambil keputusan.<sup>1</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2001 mendefinisikan bahwa “yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota”.<sup>2</sup> Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan untuk mewujudkan hal yang sudah menjadi sasaran dan tujuan pihak dalam yayasan yakni pihak manajemen selaku yang bertanggung jawab melaksanakan hal tersebut, maka yayasan berkewajiban melakukan pengelolaan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien.

<sup>1</sup> Wikipedia, “Akuntansi”, dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi> di akses pada 27 januari 2018

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia no 16 tahun 2001 tentang yayasan.

Untuk mendukung kebutuhan operasional dan meningkatkan kinerja sebuah entitas, maka setiap entitas baik entitas bisnis maupun entitas nirlaba pasti akan memanfaatkan aset yang dimilikinya baik bentuk aset tetap maupun aset yang lainnya. Aset merupakan sumber daya ekonomi yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomis dimasa yang akan datang. Aset memiliki peranan penting dalam suatu

<sup>4</sup> BAK-45 pada Universitas, (Jakarta: Salemdua Empar, 2010), 2  
<sup>5</sup> DSAR, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba revisi 2010*, (Jakarta: IAI, 2010), hal 45.1

Penentuan harga perolehan sering terjadi permasalahan karena dalam menentukan harga perolehan tidak hanya dilihat dari harga belinya, akan tetapi juga biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai aset tersebut dapat digunakan dalam operasi normal suatu entitas. Ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa harga perolehan meliputi seluruh jumlah biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan aktiva tersebut siap untuk digunakan.<sup>6</sup>

Dalam perspektif islam aset merupakan salah satu harta dimana harta adalah sebuah amanah atau titipan yang harus dijaga dan dipelihara sesuai dengan ketentuan dan syariat islam. Sama halnya aset tetap yang dimiliki oleh suatu entitas, merupakan suatu amanah yang harus diakui

<sup>6</sup> Ibid., 2.

يُأَيِّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْنُم بَدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ  
كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ  
سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَمْلِكَ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا  
رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ  
إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا  
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاصِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَعْتَبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ  
وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَقَلُّوا فَإِنَّهُ فَسُقُوكُمْ وَأَتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

[illegible]

kefasikan pada dirimu. Dan bertaqwalah kepada Allah, Allah mengajarmu dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.<sup>7</sup>

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa dalam melakukan kegiatan perdagangan suatu bentuk usaha seharusnya juga melakukan pencatatan dengan benar yang sesuai ketentuan yang berlaku. Keterkaitan ayat ini dengan perlakuan akuntansi aset yang dimiliki suatu entitas adalah aset merupakan suatu amanah yang diberikan agar dikelola dengan baik dan sesuai dengan ketentuan serta standar akuntansi keuangan yang berlaku. Diharapkan dengan adanya pencatatan serta perlakuan akuntansi yang benar dapat memberikan informasi keuangan bagi pengguna laporan keuangan dan dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil suatu keputusan.

Yayasan pendidikan islam ar rohmah Malang merupakan suatu entitas nirlaba yang berbentuk yayasan dimana yayasan ini mempunyai beberapa bentuk kegiatan di bidang pendidikan dan bidang usaha diantaranya yaitu pendidikan formal, non-formal, pesantren tahfidz dan juga Perseroan Terbatas (PT). Yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang ini mempunyai tujuan dan sasaran salah satunya yaitu memperluas kegiatan dibidang pendidikan, dengan ini yayasan melakukan pembelian aset berupa yayasan yang bertempat di Tulungagung yang akan dijadikan sebagai cabang dari Yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang ini.<sup>8</sup> Perlakuan akuntansi yang disajikan secara akurat juga akan berpengaruh terhadap

<sup>7</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an & Tafsirnya Jilid 1*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), 431-432

<sup>8</sup> Nesha, Staff Keuangan Yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang, *Wawancara pribadi*, Malang, 29 september 2017

informasi keuangan yang akan disajikan untuk manajemen dan pihak lainnya. Maka dengan hal tersebut sebaiknya untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian pembelian aset yayasan Tulungagung di sesuaikan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku agar dapat memberikan informasi keuangan yang akurat.

Yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang mengakui pembelian aset yayasan Tulungagung ini sebagai piutang dimana seharusnya ketika sudah dilakukan transaksi pembelian aset maka pada saat terjadi transaksi tersebut harus diakui juga aset yang diperoleh tersebut. Pengukuran pembelian aset yayasan Tulungagung ini adalah dengan nilai kas yang dikeluarkan sedangkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku seharusnya diakui dengan nilai wajar karna pembelian ini menggunakan satu harga beli yang seharusnya setiap aset yang diidentifikasi dihitung nilai wajarnya. Yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang menyajikan pembelian aset yayasan Tulungagung di laporan posisi keuangan akan tetapi tidak dalam akun aset melainkan akun piutang. Dengan demikian untuk perlakuan akuntansi pembelian aset yayasan Tulungagung sebaiknya disajikan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku oleh yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang agar dapat memberikan informasi keuangan yang andal dan akurat bagi manajemen dan pihak luar yang bersangkutan. Perlakuan akuntansi atas pembelian aset yayasan Tulungagung ini belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dikarenakan yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang masih

mempertimbangkan atas kebijakan akuntansi kepemilikan yayasan Tulungagung tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil penelitian yang berjudul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Pembelian Aset di Yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang (studi kasus pembelian yayasan Tulungagung )”**

### B. Identifikasi dan Batasan Masalah

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang muncul adalah :

1. Yayasan berkewajiban melakukan pengelolaan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien.
2. Pengukuran, jumlah dan saat aliran kas masuk menjadi ukuran kinerja penting bagi para pengguna laporan keuangan entitas nirlaba.
3. Laporan keuangan yang akurat dijadikan pengambilan keputusan para manajer dan pihak yang berkepentingan.
4. Peran penting aset bagi setiap entitas yang seharusnya perlakuan akuntansinya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
5. Perlakuan akuntansi pembelian aset yayasan Tulungagung yang sebaiknya disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku.

### Batasan Masalah

Guna menghindari ruang lingkup yang terlalu meluas sehingga penelitian dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian serta

1. Perlakuan akuntansi pembelian aset yayasan Tulungagung oleh yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang.
2. Analisis perlakuan akuntansi pembelian aset yayasan Tulungagung oleh yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka didapatkan rumusan masalah yang harus dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perlakuan akuntansi pembelian aset yayasan Tulungagung oleh yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang ?
2. Bagaimana analisis perlakuan akuntansi pembelian aset yayasan Tulungagung oleh yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku ?

#### D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian/penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian/penelitian yang ada.<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi*: Edisi Revisi (Surabaya: Cet XII, 2017), 10

Kedua, yaitu penelitian yang berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Pada Organisasi Nirlaba di Markas PMI Kabupaten Buleleng” oleh Ni Luh Nariasih.<sup>11</sup> Penelitian ini membahas tentang perlakuan akuntansi aktiva tetap berwujud berdasarkan PSAK 45. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Markas PMI Kabupaten Buleleng beberapa dari perlakuan akuntansinya tidak sesuai dengan PSAK 45.

<sup>11</sup> Ni Luh Nariasih, Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Pada Organisasi Nirlaba di Markas PMI Kabupaten Buleleng, (e-journal, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2015).

Keempat, yaitu penelitian yang berjudul “Analisis Pengakuan, Pengukuran, Penyajian dan Pengungkapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16 (Studi Kasus Pada Pabrik Gula Lestari Kertosono Nganjuk)” oleh Elly Syuroya Fahimsah.<sup>13</sup> Penelitian ini membahas tentang menganalisis pengakuan, penyajian serta pengungkapan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK 16. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengakuan dan pengukuran aset tetap pada pabrik gula lestari telah sesuai dengan PSAK 16 sedangkan untuk penyajian aset tetap dalam neraca tidak sesuai dengan nilai perolehan karena terdapat aset yang umur manfaatnya telah habis tetapi masih diakui.

<sup>12</sup> Paulina Amanda Sadondong, Jullie J Sondakh, dan Novi Swandari Budiarto, Analisis perlakuan Akuntansi Aset Tetap menurut PSAK No.16:Revisi 2011 di RSUD Pancaran Kasih Manado, (Journal, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2016).

[illegible]

Keenam, yaitu penelitian yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Pada Glory Futsal Sukowono” oleh Faizal Gunawan.<sup>15</sup> Penelitian ini membahas tentang kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No.16 pada Glory Futsal Sukowono. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan perusahaan jasa ini dalam perlakuan akuntansi aset tetap masih belum sesuai dengan PSAK No.16 tahun 2011.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa penelitian yang telah disebutkan diatas, maka terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menjelaskan dan menganalisis bagaimana perlakuan akuntansi pembelian aset yayasan Tulungagung oleh yayasan pendidikan islam ar rohmah Malang dimana penelitian ini membahas

<sup>15</sup> Faizal Gunawan, *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Pada Glory Futsal Sukowono*, (journal—Universitas Muhammadiyah Jember, 2016).

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas,  
maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- ## F. Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini mempunyai dua jenis kegunaan yaitu :

- [illegible]

## 2. Secara Praktis

- a. Dapat membantu dalam menganalisis perlakuan akuntansi atas transaksi pembelian aset yayasan yang terjadi pada organisasi nirlaba, khususnya para staff keuangan dalam pelaporan keuangan.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau masukan terutama dalam menentukan perlakuan akuntansi atas transaksi pembelian aset yayasan pada organisasi nirlaba.

## G. Definisi Operasional

Guna menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi “Analisis Perlakuan Akuntansi Pembelian Aset di Yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang (studi kasus pembelian yayasan Tulungagung)”, maka perlu dipahami berbagai istilah maupun kata-kata berikut :

## Perlakuan Akuntansi

Perlakuan akuntansi adalah suatu kebijakan-kebijakan atau langkah-langkah yang dilakukan dalam proses akuntansi yang meliputi pengakuan, pengukuran, pencatatan dan penyajian informasi keuangan dalam laporan keuangan suatu entitas.

## Pembelian Aset

Pembelian aset adalah suatu transaksi dimana menimbulkan bertambahnya nilai suatu entitas dan untuk memperoleh sebuah aset dapat dengan beberapa cara antara lain yaitu dengan pembelian tunai,



apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>16</sup> Banister mendefinisikan bahwa “Penelitian kualitatif merupakan suatu metode untuk memberikan gambaran terhadap suatu fenomena dan memberikan penjelasan dari suatu fenomena yang diteliti”.<sup>17</sup>



Dokumentasi adalah teknik perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia baik berupa data statistik, agenda kegiatan, kebijakan atau hal lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang.

#### 4. Teknik pengolahan data

a. *Organizing*, yaitu mengatur data yang telah diperiksa dengan sedemikian rupa sehingga tersusun bahan-bahan atau data-data untuk merumuskan masalah dalam penelitian ini. Dengan tahapan ini penulis mengumpulkan informasi-informasi yang didapat dari informan untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

- b. *Editing*, yaitu memeriksa kembali semua data yang diperoleh secara cermat, terutama dari segi kejelasan makna, kesesuaian dan keselarasan data yang satu dengan data yang lainnya. Penulis

[illegible]

- c. *Analyzing*, yaitu menelaah data-data yang ada, kemudian hasilnya dicatat dan dikualifikasikan menurut metode analisis yang sudah direncanakan untuk dijadikan acuan pada tahap kesimpulan. Data profil, data perlakuan akuntansi pembelian aset yayasan Tulungagung dan hasil wawancara ditelaah dan dianalisis menggunakan metode deskriptif.
- d. *Triangulasi data*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh. Data yang telah diperoleh oleh penulis di periksa kembali keabsahannya kepada direktur keuangan dan pengurus yang bersangkutan.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan. Tujuan dari analisis dengan metode deskriptif kualitatif ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan

suatu keadaan atau situasi pada objek penelitian yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis dengan metode deskriptif kualitatif dimana penelitian ini mengedepankan pada penemuan-penemuan atau data-data yang berasal dari peristiwa yang terjadi. Kemudian dari penemuan atau data tersebut diolah dan dianalisis secara induktif dimana peristiwa atau kejadian yang terjadi secara khusus kemudian dideskripsikan, diteliti, dan digambarkan secara mendalam yang kemudian disimpulkan sehingga dapat memecahkan masalah atau memberikan solusi yang dapat digunakan pada obyek penelitian yakni Yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan pembahasan masalah-masalah dalam studi ini dan agar dapat dipahami permasalahannya secara sistematis. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa sub bab yang masing-masing bab terdapat beberapa sub bab sehingga tergambar keterkaitan yang sistematis.

Adapun sistematika pembahasannya disusun sebagai berikut :

BAB I Pada bagian ini menjelaskan tentang gambaran bagaimana dan untuk apa studi ini disusun. Oleh karena itu dalam

<sup>20</sup> Ibid., 44

langkah awal ini dipaparkan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

**BAB II** Bagian ini merupakan landasan teori yang merinci tentang perlakuan akuntansi, standar akuntansi keuangan tentang pembelian aset.

**BAB III** Pada bagian ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian yang meliputi gambaran umum tentang Yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang, dokumen dan transaksi pembelian aset yang terjadi pada yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang serta kendala-kendala yang dialami.

**BAB IV** Bagian ini meliputi perlakuan akuntansi pembelian aset yayasan Tulungagung oleh yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

**BAB V** Bagian ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan sebagai jawaban terhadap permasalahan, yang kemudian dilengkapi dengan saran.



Menurut undang-undang republik indonesia nomor 16 tahun 2001 menyatakan bahwa “yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial keagamaan dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota”.<sup>23</sup> Yayasan mempunyai organ yang terdiri atas pembina, pengurus dan pengawas dan yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuannya dengan cara mendirikan badan usaha dan/atau ikut serta dalam suatu badan usaha, akan tetapi yayasan tidak boleh membagikan hasil kegiatan usahanya kepada pembina, pengurus dan pengawas. Kekayaan yayasan berasal dari sejumlah kekayaan yang dipisahkan dalam bentuk uang ataupun barang. Kekayaan yayasan dapat diperoleh dari sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat, wakaf, hibah, hibah wasiat dan perolehan lain yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar yayasan dan atau/ peraturan perundang-undangan yang berlaku. untuk kekayaan yayasan yang berasal dari wakaf, maka berlaku ketentuan hukum perwakafaan. Dalam hal ini kekayaan yayasan dipergunakan sebagaimana untuk mencapai maksud dan tujuan yayasan tersebut. Kekayaan yayasan baik berupa uang, barang, maupun kekayaan lain yang diperoleh berdasarkan undang-undang

[illegible]

tentang yayasan dilarang dialihkan atau dibagikan secara langsung atau tidak langsung kepada pembina, pengurus, pengawas, karyawan atau pihak lain yang berkepentingan terhadap yayasan. Yayasan juga wajib membayar segala biaya atau ongkos yang dikeluarkan oleh organ yayasan dalam rangka menjalankan tugas yayasan.<sup>24</sup>

a) Jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut.

Dengan adanya standar pelaporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi. Tujuan utama laporan keuangan entitas nirlaba ini adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota entitas nirlaba, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba.

1. Laporan posisi keuangan

<sup>26</sup> Ibid., 1-2

Informasi mengenai likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut :

- Laporan posisi keuangan juga menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang dan akan disajikan juga di catatan atas laporan keuangan.<sup>27</sup>

Laporan aktivitas menyajikan jumlah aset bersih selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada aset neto atau ekuitas dalam posisi keuangan. laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset neto terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode.

[illegible]



- [illegible]

## 2. Aset tidak berwujud

Contoh dari aset tidak berwujud adalah hak paten, hak cipta, merk dagang, waralaba dan *goodwill*. Berikut penjelasan dari masing-masing contoh aset tidak berwujud tersebut :

<sup>33</sup> Agus Purwaji, Wibowo dan Hexana Sri Lastanti, *Pengantar Akuntansi 2*,...212

c. Merk dagang

Merk dagang adalah suatu hak yang diberikan secara eksklusif dari negara kepada pemegang hak untuk menggunakan logo, simbol, label, slogan, atau bentuk tertentu yang dapat membedakan antara produk atau jasa yang dijualnya dengan produk atau jasa milik pihak lain yang serupa.

e. *Goodwill*

*Goodwill* adalah segala atribut yang memberikan nilai atau citra menguntungkan (di atas normal) yang melekat pada suatu entitas. Atribut-atribut tersebut misalnya lokasi entitas yang strategis, produk yang berkualitas, reputasi entitas, keahlian manajemen yang istimewa, karyawan yang andal, dan sebagainya. Dengan adanya atribut tersebut, entitas bisa mendapatkan laba di atas rata-rata (laba di atas normal) dalam operasionalnya. *Goodwill* merupakan aset tidak berwujud yang berbeda dengan aset tidak berwujud lainnya. Aset ini tidak dapat dijual atau dialihkan tanpa menjual entitas secara keseluruhan dengan alasan bahwa *goodwill* hanya dapat

### 3. Aset berdasarkan SAK 45

a. Aset neto tidak terikat

b. Aset neto terikat

Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Sifatnya dapat temporer atau permanen. Aset neto terikat temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang atau pemberi sumber daya tersebut tidak mengharapkan pembayaran kembali. Pembatasan yang dimaksud

<sup>35</sup>DSAK, *Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45*, (Jakarta: IAI, 2010), 4

### E. Cara Perolehan Aset

<sup>36</sup> Arthaingian H Mutha dan I Gusti Ketut Agung Ulupui, *Akuntansi Sektor Publik penerapan PSAK 45 pada universitas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 22

[illegible]

## 2. Pembelian Kredit

Aktiva dapat diperoleh secara bersamaan melalui sebuah pembelian gabungan dengan satu harga beli. Untuk menghitung besarnya harga perolehan atas dasar masing-masing aset, total harga beli ini harus dialokasikan diantara masing-masing aset yang dibeli tersebut. Ketika bagian dari harga beli dapat secara jelas dikaitkan dengan aset tertentu, maka harga perolehan dari aset tertentu tersebut dapat langsung ditetapkan, dan sisa saldo harga beli akan dialokasikan diantara aset lainnya yang tersisa. Namun, ketika tidak ada bagian dari harga beli yang dapat secara jelas dikaitkan dengan aset tertentu, maka seluruh jumlah harga beli seharusnya dialokasikan diantara masing-masing aset yang dibeli tersebut. untuk mengalokasikan harga beli gabungan ke masing-masing aset, taksiran nilai aset dapat diberikan oleh pihak yang independen dan memiliki kompetensi di bidangnya.

Pembelian aset tetap dapat dilakukan secara kredit. Dalam hal ini, pembeli biasanya akan menandatangani wesel bayar (promes), yang secara spesifik menyebutkan persyaratan mengenai penyelesaian kewajiban. Kontrak pembelian kredit ini memerlukan pembayaran pada satu tanggal tertentu atau serangkaian pembayaran pada interval periode tertentu yang telah

### 3. Sewa Guna Usaha Modal

#### 4. Pertukaran Aset Non-Moneter

[illegible]

## 5. Penerbitan Sekuritas

## 6. Kontruksi (Bangun) Sendiri

[illegible]

Biaya bunga yang terjadi atas dana yang dipinjam untuk keperluan konstruksi merupakan bagian yang integral (satu kesatuan) dari biaya konstruksi, sama seperti halnya biaya material ( bahan bangunan), upah pekerja bangunan, dan biaya sewa peralatan konstruksi. Ketika entitas membangun sendiri aset yang akan dipakainya, prinsip akuntansi memperbolehkan untuk memperkapitalisasi biaya bunga yang terjadi atas dana konstruksi yang dipinjam. Bunga merupakan biaya konstruksi yang sah, dan penandingan yang tepat antara pendapatan dan beban mengharuskan biaya bunga ini ditangguhkan terlebih dahulu (dikapitalisasi) sebagai harga perolehan bangunan, untuk selanjutnya dibebankan secara proporsional melalui jurnal penyusutan sepanjang umur dari aset bersangkutan.

Aset dapat diperoleh melalui donasi (sumbangan), pengeluaran-pengeluaran tertentu mungkin diperlukan, namun pengeluaran-pengeluaran ini biasanya relatif kecil sehingga tidak diperhitungkan sebagai dasar penilaian untuk mencatat sumbangan aset tersebut. Aset yang diperoleh melalui sumbangan seharusnya dinilai dan dicatat sebesar nilai pasar wajarnya. Perolehan aset lewat sumbangan ini akan diakui sebagai

Aset dapat diperoleh melalui donasi (sumbangan), pengeluaran-pengeluaran tertentu mungkin diperlukan, namun pengeluaran-pengeluaran ini biasanya relatif kecil sehingga tidak diperhitungkan sebagai dasar penilaian untuk mencatat sumbangan aset tersebut. Aset yang diperoleh melalui sumbangan seharusnya dinilai dan dicatat sebesar nilai pasar wajarnya. Perolehan aset lewat sumbangan ini akan diakui sebagai

## 1. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Hal tersebut merupakan prinsip pengakuan umum untuk aset tetap, prinsip ini diterapkan pada saat pengakuan awal aset yakni pada saat ada bagian tertentu aset yang diganti dan jika ada pengeluaran tertentu yang terjadi terkait dengan aset tersebut selama masa manfaatnya. Jika pengeluaran tersebut menimbulkan manfaat ekonomis di masa depan, maka dapat diakui sebagai aset.<sup>39</sup>

Aset tetap yang memenuhi klasifikasi untuk diakui sebagai aset pada awalnya harus diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi berikut ini :

<sup>38</sup> Ibid., 153 – 164

[illegible]

- Biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai yang diakui pada saat terjadinya. Satu atau lebih aset tetap mungkin diperoleh dalam pertukaran aset nonmoneter, atau kombinasi aset moneter dan nonmoneter. Biaya perolehan dari suatu aset tetap diukur pada nilai wajar kecuali :

- Aset yang diperoleh diukur dengan cara seperti diatas bahkan jika entitas tidak dapat dengan segera menghentikan pengakuan aset yang diserahkan. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur dengan nilai wajar, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan.

Apabila entitas memiliki aset tetap dan atas kepemilikan aset tetap tersebut terdapat kewajiban bagi entitas untuk membongkar atau memindahkan atau merestorasi aset tetap tersebut pada akhir masa manfaatnya. Pada saat perolehan aset tetap tersebut, maka harus diestimasi dan dihitung nilai kininya (*present value*) dari biaya sehubungan dengan pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan biaya restorasi aset tetap tersebut. Nilai tersebut kemudian ditambahkan pada biaya perolehan aset tetap. Total biaya perolehan, termasuk estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan biaya restorasi aset tetap akan disusutkan selama estimasi masa manfaatnya.

Setelah aset diakui dan diukur dengan biaya perolehan maka entitas dapat memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi untuk perlakuan aset yang kelasnya sama. Dalam model biaya, setelah diakui sebagai aset maka suatu aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Sedangkan untuk model revaluasi setelah diakui sebagai aset maka suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal harus dicatat pada jumlah revaluasian yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa

Menurut Standar Akuntansi Keuangan No 16 nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.<sup>41</sup> Nilai wajar dari aset tetap seperti tanah, bangunan, pabrik, dan peralatan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan penilai. Namun, entitas dapat mengestimasi nilai wajar menggunakan pendekatan penghasilan atau biaya pengganti yang telah disusutkan.

<sup>40</sup> Ibid., 273 – 280.

<sup>41</sup> DSAK, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 16*, (Jakarta: IAI, 2011), 3

<sup>42</sup> Ibid., 229.

### 1) Metode garis lurus

## 2) Metode saldo menurun

a) Metode saldo menurun berganda

[illegible]

b) Metode jumlah angka tahun

### 3) Metode unit produksi

### c. Penghentian Pengakuan dan Penyajian

[illegible]

#### d. Pengungkapan

a) Dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto

c) Umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan

e) Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan beberapa hal yaitu penambahan, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan dan pelepasan lainnya, akuisisi melalui kombinasi bisnis,

[illegible]



dikeluarkan sampai tanah tersebut dapat dipergunakan. Sedangkan untuk penyempurnaan tanah seperti pembuatan tempat parkir, taman, trotoar, pengaspalan, pemagaran, harga perolehannya meliputi pembelian bahan, pembayaran upah tukang atau teknisi, dan biaya tidak langsung lainnya.

Harga perolehan bangunan terdiri atas harga beli, pajak, komisi broker, biaya pengurusan surat untuk mendapatkan hak kepemilikan atas bangunan, dan biaya rekondisi sebelum penempatan. Untuk bangunan yang dibangun sendiri, maka harga perolehannya terdiri atas biaya ijin membangun, biaya untuk membeli bahan-bahan bangunan, biaya upah tukang atau teknisi, biaya sewa peralatan untuk membangun, bahkan termasuk bunga atas dana yang dipinjam untuk membiayai pembangunan gedung baru tersebut.

Harga perolehan untuk peralatan, seperti yang telah disebut sebelumnya, biasanya terdiri atas harga beli, pajak, ongkos angkut, biaya asuransi selama perjalanan, ongkos pemasangan, dan biaya uji coba sampai peralatan tersebut benar-benar dapat dioperasikan. Untuk pembelian peralatan bekas, biaya rekondisi sebelum pemakaian juga merupakan bagian dari harga perolehan aset yang bersangkutan.

[illegible]

Aset tidak berwujud yang diperoleh melalui kombinasi bisnis diperlakukan sebagai bagian dari goodwill pada tanggal akuisisi. Suatu entitas dapat menghasilkan goodwill melalui aktivitas internal atau kombinasi bisnis. Goodwill yang dihasilkan secara internal tidak boleh diakui sebagai aset karena sulit bagi entitas untuk menentukan harga perolehan goodwill internal secara andal. Biaya perolehan goodwill yang didapat dari kombinasi bisnis adalah sebesar nilai wajar goodwill pada tanggal akuisisi.<sup>45</sup>

a. Pengakuan dan pengukuran

<sup>44</sup> Agus Purwaji, Wibowo dan Hexana Sri Lastanti, Pengantar Akuntansi 2,...213

[illegible]

b. Harga perolehan

### c. Pencatatan

<sup>46</sup> Arthaingian H Mutiha dan I Gusti Ketut Agung Ulupui, *Akuntansi Sektor Publik penerapan PSAK 45 pada universitas....*62.



### A. Profil Yayasan Pendidikan Islam Ar Rohmah Putri Malang

50

- a) SMA-Ar-Rohmah Putri Boarding School Dau dengan tanggal pendirian 16 juli 2010 dan ijin penyelenggaraan diterbitkan tertanggal 6 februari 2014.
- b) SMP Ar-Rohmah Putri Boarding School Dau dengan tanggal pendirian 16 juli 2007 dan mendapatkan peijinan penyelenggaraan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Malang tertanggal 6 februari 2014.
- c) SD Alam Ar-Rohmah dengan ijin pendirian pada tanggal 21 oktober 2012.

[illegible]





## Tujuan

- ## B. Standar Operasional Prosedur (SOP) Perlakuan Akuntansi di Yayasan Pendidikan Islam Ar Rohmah Putri Malang

[illegible]

Yayasan pendidikan islam ar rohmah putri menyusun prosedur kebijakan akuntansi sebagai pedoman dari perlakuan pencatatan transaksi yang harus dijalankan secara konsisten untuk tujuan memberikan informasi yang relevan dan akurasi yang tinggi. Periode akuntansi pada yayasan pendidikan islam ar rohmah putri dimulai tanggal 1 juli dan berakhir 30 juni. Penyajian laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di indonesia dan dasar laporan keuangannya menggunakan acrual dan mata uang rupiah serta berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan pengukuran lain.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Investasi jangka pendek investasi lancar terdiri dari deposito berjangka yang masa jatuh temponya tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dan penyertaan dalam bentuk saham atau surat berharga. Investasi lancar dikategorikan sebagai aset lancar dan dicatat dalam neraca dengan metode nilai terendah antara nilai pasar dan biaya perolehan. Dan biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*Weighted average*).

### 3. Investasi jangka panjang

b) Kepemilikan 20 % atau kurang dari hak suara perusahaan *investee*, maka dipandang memiliki pengaruh yang tidak signifikan.

- #### 4. Piutang

[illegible]

Persediaan dinyatakan dengan biaya perolehan. Penyisihan penurunan nilai di dasarkan pada penelaahan terhadap persediaan yang rusak dan usang pada akhir tahun, dan penghapusan persediaan hanya dapat dilakukan apabila mendapatkan persetujuan oleh direksi atau kuasanya yang telah ditunjuk oleh majamen terhadap persediaan.

## 6. Aset tetap

Tabel 3.2  
Tarif Penyusutan

| Aset                         | Penyusutan  |
|------------------------------|-------------|
| Bangunan                     | 5 %         |
| Mesin dan Peralatan          | 25 % - 50 % |
| Peralatan Pengangkutan       | 25 % - 50 % |
| Peralatan Kantor dan Perabot | 25 % - 50 % |

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Sedangkan untuk aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam aktivitas dalam tahun yang bersangkutan.

## 7. Pajak penghasilan

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Terdapat beberapa standar jurnal di yayasan pendidikan islam ar  
rohman putri Malang antara lain yaitu :

- a. Jurnal pengeluaran kas atau bank adalah jurnal untuk mencatat semua transaksi pengeluaran uang baik melalui kas maupun bank, termasuk pembelian barang secara tunai melalui kas kecil (*patty cash*).
- b. Jurnal penerimaan kas atau bank adalah jurnal untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang dari segala sumber baik yang melalui kas maupun yang diterima langsung dari bank.
- c. Jurnal memorial adalah jurnal yang digunakan untuk tujuan jurnal penyesuaian, reklasifikasi, koreksi dan lain lain.

### Contoh jurnal

| No. | Transaksi                    | Buku jurnal                         | Jurnal                                                                     |
|-----|------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Pengeluaran<br>kas atau bank | Jurnal pengeluaran kas<br>atau bank | Hutang           xx<br><br>Biaya – biaya   xx<br><br>Aset               xx |

Yayasan Tulungagung merupakan yayasan yang dibeli oleh yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang pada tahun 2017 dimana terdapat kesepakatan dari 2 owner antara yayasan Tulungagung dan yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang. Yayasan pendidikan islam ar rohmah putri membeli aset yayasan Tulungagung pada tahun 2017 beserta aset yang dimiliki oleh yayasan Tulungagung. Yayasan Tulungagung merupakan yayasan yang memiliki beberapa aset tetap antara lain adalah bangunan, tanah dan aset siswa dengan demikian yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang membeli aset dan kepemilikan yayasan Tulungagung tersebut.<sup>51</sup> Yayasan Tulungagung tidak mempunyai laporan keuangan sehingga sulit bagi pihak yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang menentukan nilai wajar yayasan Tulungagung tersebut.

[illegible]

## 2. Pencatatan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pengakuan pembelian aset yayasan Tulungagung oleh yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang adalah sebesar jumlah kas yang dikeluarkan tanpa memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya dibebankan untuk aset tersebut siap digunakan. Yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang mengakui sebesar nilai kas yang dikeluarkan tanpa biaya-biaya yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap digunakan atau siap dikelola oleh yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang dikarenakan yayasan Tulungagung tidak mempunyai laporan keuangan sama sekali sehingga sulit bagi yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang menentukan nilai wajar setiap aset yang dibeli.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan Yayasan pendidikan islam ar rohmah putri mencatat pembelian aset yayasan Tulungagung di akun piutang yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.<sup>52</sup> dengan jurnal sebagai berikut :

|               |     |     |
|---------------|-----|-----|
| Piutang Usaha | xxx |     |
|               |     |     |
| Kas/Bank      |     | xxx |

<sup>52</sup> Nesha, *Wawancara*, Malang, 30 maret 2018

**A. Analisis Perlakuan Akuntansi Pembelian Aset Yayasan Tulungagung  
Oleh Yayasan Pendidikan Islam Ar Rohmah Putri Malang**

## 1. Pengakuan

62

## Pengukuran

Pada tanggal 15 maret 2017 yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang melakukan pembelian tunai terhadap aset yayasan Tulungagung yang dimasa mendatang akan digunakan sebagai anak cabang yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang. Berikut ini penjelasan pembelian aset yayasan Tulungagung :

[illegible]



## 1. Perolehan aset

Perolehan aset yayasan Tulungagung oleh yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang adalah dengan pembelian gabungan dimana pembelian aset yayasan Tulungagung ini diperoleh atas satu harga beli. Untuk menghitung besarnya harga perolehan atas dasar masing-masing aset, total harga beli ini harus dialokasikan diantara masing-masing aset yang dibeli tersebut. Ketika harga beli suatu aset tersebut dapat langsung ditetapkan maka harga perolehan suatu aset tersebut dapat langsung ditetapkan dan sisa saldo harga beli akan dialokasikan diantara aset lainnya yang tersisa. Akan tetapi ketika tidak ada bagian dari harga beli yang dapat secara jelas dikaitkan dengan aset tertentu, maka seluruh jumlah harga beli seharusnya dialokasikan diantara masing-masing aset yang dibeli tersebut.

## 2. Pengakuan Aset

[illegible]

yayasan Tulungagung ini dapat memberikan manfaat ekonomis dimasa yang akan datang karena aset yayasan Tulungagung dipergunakan sebagai anak cabang oleh yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang dimana masa yang akan datang ini akan menimbulkan suatu pendapatan dan memberikan manfaat ekonomis bagi yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang. Sedangkan tertera di dalam pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 16 tahun 2011 menyatakan bahwa biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika :

- a. Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomis dari aset tersebut dimasa yang akan datang dan
- b. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Untuk lebih memperjelas analisis mengenai perbandingan pengakuan aset yayasan tulungagung oleh yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang dengan PSAK nomor 16 bisa dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.1

## Perbandingan pengakuan atas aset tetap

| PSAK nomor 16                                                                                      | Yayasan Pendidikan islam ar rohmah putri Malang                                                                                                                   | Sesuai/Belum sesuai |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| a. Kemungkinan besar entitas dapat memperoleh manfaat ekonomis dimasa mendatang dari aset tersebut | Yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang mengakui aset yayasan Tulungagung karena aset yayasan Tulungagung tersebut dapat memberikan manfaat ekonomis bagi | Sesuai              |





perolehan. Biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai yang diakui pada saat terjadinya. Biaya perolehan dari suatu aset tetap diukur pada nilai wajar kecuali :

- Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau
- Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal

Aset yang diperoleh diukur dengan cara seperti diatas bahkan jika entitas tidak dapat dengan segera menghentikan pengakuan aset yang diserahkan. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur dengan nilai wajar, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang telah melakukan pengukuran pembelian aset yayasan Tulungagung dengan biaya perolehan karena nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

#### 4. Pencatatan

Jurnal transaksi yang dicatat oleh yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang pada saat pembelian aset yayasan Tulungagung adalah sebagai berikut :

Dr. Piutang                      Rp. 450.000.000

|              |                 |
|--------------|-----------------|
| Cr. Kas/bank | Rp. 450.000.000 |
|--------------|-----------------|

Yang mana penjurnalan tersebut belum menyatakan bahwa aset yayasan Tulungagung belum diakui kepemilikannya oleh yayasan

|             |                 |
|-------------|-----------------|
| Cr. Piutang | Rp. 450.000.000 |
|-------------|-----------------|

## Metode garis lurus

$$\text{Beban penyusutan} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{estimasi nilai sisa}}{\text{Estimasi masa manfaat}}$$

Contoh :

30/06/2017 Pembelian Bangunan sebesar Rp 450.000.000

$$= \frac{450.000.000 - 0}{5} = 90.000.000$$

Jurnal untuk mencatat metode garis lurus adalah sebagai berikut :

[illegible]

Dengan demikian penyusutan atas aset yayasan Tulungagung sebesar 90.000.000 per tahun nya. Sehingga pada saat penyajian dalam laporan keuangan aset tetap akan disajikan beserta beban penyusutannya.

Dari penjabaran diatas maka akan lebih baik yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang tersebut mengakui pembelian aset yayasan Tulungagung baik aset tetap maupun kepemilikan sebagai aset karena di masa yang akan datang yayasan Tulungagung ini akan memberikan manfaat ekonomis kepada yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang. Dan untuk pengukuran aset menurut standar akuntansi keuangan no 16 perolehan aset seperti transaksi diatas dapat diakui sebesar harga perolehan karena aset yang teridentifikasi nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.



terjadinya transaksi pembelian tersebut karena aset yayasan Tulungagung ini akan memberikan nilai ekonomis di masa mendatang. Yayasan pendidikan islam ar rohmah putri malang sebaiknya pada saat periode terjadinya transaksi pembelian aset yayasan Tulungagung sudah mengakui sebagai aset agar dapat memberikan informasi keuangan yang akurat kepada pihak manajemen dan pihak luar yang berkepentingan. Pengukuran atas pembelian aset yayasan Tulungagung seharusnya menggunakan nilai wajar dimana setiap aset yang telah teridentifikasi harus diukur dengan nilai wajar. Ketika nilai wajar tidak dapat diukur secara andal maka yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang dapat menggunakan nilai kas yang dikeluarkan atau dapat disebut dengan harga perolehan, harga perolehan diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang telah diserahkan. Setelah pengukuran sudah dapat ditentukan maka untuk pencatatan yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang mencatatnya sebesar harga perolehan dan disajikan dalam akun aset pada laporan posisi keuangan disertakan akumulasi penyusutannya.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran kepada pihak yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang untuk memperhatikan dan menyajikan perlakuan akuntansi pembelian aset Yayasan Tulungagung ini sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang dapat memberikan informasi keuangan yang andal dan relevan. Dan ketika perjanjian atas pembelian aset atas kepemilikan yayasan Tulungagung sudah disepakati penamaan atas yayasan Tulungagung sebagai anak cabang yayasan pendidikan islam ar rohmah putri Malang.



- Ni Luh Nariasih, *Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Pada Organisasi Nirlaba di Markas PMI Kabupaten Buleleng*, (e-journal, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2015)
- Paulina Amanda Sadondong, Jullie J Sondakh, dan Novi Swandari Budiarto, *Analisis perlakuan Akuntansi Aset Tetap menurut PSAK No.16:Revisi 2011 di RSU Pancaran Kasih Manado*, (Journal, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2016).
- Elly Syuroya Fahimsah, *Analisis Pengakuan, Pengukuran, Penyajian dan Pengungkapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16:Studi Kasus Pada Pabrik Gula Lestari Kertosono Nganjuk*, (Skripsi—UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).
- Elda Yuliyanti, *perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 Pada CV Metalindo Jaya Bintan*, (journal—Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, 2014).
- Faizal Gunawan, *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Pada Glory Futsal Sukowono*, (journal—Universitas Muhammadiyah Jember, 2016).
- [www.arrohmahputri.sch.id/index.php/2016/01/01/visi-misi-dan-tujuan-lembaga/](http://www.arrohmahputri.sch.id/index.php/2016/01/01/visi-misi-dan-tujuan-lembaga/)